

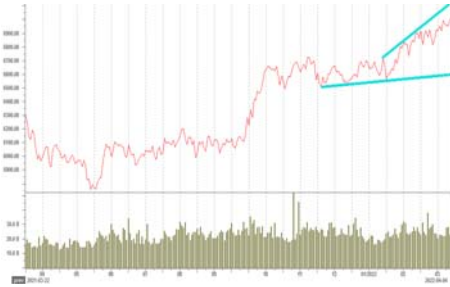
Daily Trading Plan

Potensi Melemah

06 December 2022

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	05 December 2022
Close	6,987.32	Value (Rp Triliun) 13.55
Change (point)	(32.31)	Volume (Juta lembar) 23.85
Persen (%)	-0.46%	Rupiah vs US\$ (closed) 15,409
Market PER (x)	12.58	LQ45 Persen (%) (1.05)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	4,794	6,429 (1,635)
Year 2022 Net Foreign Net Trading Value		77,099

Global Indices	Last	%
Dow Jones	33,947.00 (482.8)	-1.42%
Nasdaq	11,240.00 (221.60)	-1.97%
FTSE	7,568.00 11.30	0.15%
DAX	14,448.00 (81.80)	-0.57%
CAC 40	6,697.00 (45.30)	-0.68%
Hangseng	19,518.00 842.90	4.32%
Nikkei 255	27,820.00 42.50	0.15%
Strait Times	3,268.00 8.40	0.26%

Yield Indo Sun 10Y	7.028	0.022	0.31%
Yield US10Y	3.599	0.093	2.58%
VIIX	20.75	1.69	8.14%
Como Indx	270.35	(6.34)	-2.35%
EIDO	23.45	(0.53)	-2.26%
USDIndx	105.27	0.73	0.69%
IndoCDS	105.25	-	0.00%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	28,461.50	(400.50)	-1.41%
Tin (\$/ton)	22,921.00	-	0.00%
Copper	385.05	3.30	0.86%
Oil NYMEX (\$/barrel)	79.98	(1.24)	-1.55%
Gold (\$/tonz)	1,809.60	(5.60)	-0.31%
CPO (RM/ton)	3,958.00	8.00	0.20%
Natural Gas	5.62	(0.60)	-10.71%
Wood Pulp	6,570.00	(10.00)	-0.15%
Coal NEWC (\$/ton)	384.75	8.90	2.31%

Sumber: bloomberg, lqplus

- IHSG dibebani dengan saham-saham bigcap seperti GOTO, EMTK, ARTO, BUKA dan TLKM. Aksi *profit taking* tersebut IHSG koreksi 32,31 poin menuju 6.987. Transaksi *crossing* BBKA @8.835 senilai Rp1,38 triliun, BMRI @10.834 sejumlah Rp908,5 miliar, TLKM @3.897 capai Rp846,1 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp16,08 triliun.
- Emiten NettForeign Buy: INDF, UNVR, AGII, ARTO, GGRM, EXCL, BMRI, MDKA, INCO, ICBP, AMAR
- Emiten NettForeign Sell: BBNI, BUKA, AKRA, BBRI, TOWR, KLB, BBKA, TLKM, BUMI, ASII, UNTR.
- Emiten Top LQ45 Top (%): BMRI, ICBP, MEDC, HRUM, ANTM, TINS, MIKA, UNVR, MDKA, INCO.
- Emiten Lose (%) (LQ45): GOTO, EMTK, ARTO, BUKA, TLKM, BBTN, JPFA, ERAA, UNTR, PTBA, TPIA.
- Emiten Top Kompas 100 (%): BNBA, BMRI, SAME, ISAT, WSKT, ICBP, MEDC, AGII, HRUM, ANTM, TINS.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): GOTO, ENRG, EMTK, SCMA, ARTO, BUKA, MARI, MLPL, BTPS, BBHI
- Perdagangan awal pekan kemarin bursa Asia ditutup variatif, dimana bursa hongkong memimpin penguatan. Pemerintah China telah melonggarkan kebijakan Covid 19 setelah aksi protes menentang kebijakan *zero covid-19* yang terjadi di beberapa kota China.
- Dow Jones semalam ditutup koreksi 482,80 poin menuju 33.947 dengan mengakhiri rally. Pelaku pasar kembali tertekan dengan ekspektasi The Fed tetap melakukan kenaikan suku bunga dengan agresif. Rilis data sekto asa yang lebih baik dari perkiraan peluang mendorong penjabat The Fed sepakat untuk naikan suku bunga. Selain itu data aktivitas industrial jasa AS meningkat. The Fed akan melakukan pertemuan 13-14 Desember guna membahas suku bunga.
- Bursa Uni Eropa dibebani dengan koreksi Dow Jones maupun kembali dibayangi The Fed tetap agresif untuk menaikkan suku guna mengendalikan inflasi saat ini.
- Harga minyak mentah kembali koreksi sebesar 1,55% menuju USD79,98/barrel dibebani dengan ekspektasi negati dari The Fed peluang kembali menaikkan suku bunga.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.600 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.940 Support I : 6.965 sedangkan Resistance I : 7.040 dan Resistance II: 7.080;
- Aksi Korporasi Emiten : PublicExpose : CITY, ICON, ISSP, KDSI, OCAP, SICO; RUPS: GOOD, IPCM; Cum Date CashDeviden : IPCM Rp3,68/saham , PPGL Rp6/saham SICO Rp1/saham; Start Trading : MITI-R; IPO Allotment and EndOffer : PADA; DistDate StockSplit : BYAN; DistDate CashDeviden : AVIA. RecDate Rights Issue : AMAR
- Pemerintah mewaspadai dampak kenaikan suku bunga bank sentral Amerika Serikat (The Fed) terhadap perekonomian nasional pada tahun 2023. Imbas bunga Fed menjalar ke berbagai sektor seperti penerbitan Surat Berharga Negara (SBN), investasi, dan aliran modal asing. Kenaikan suku bunga The Fed dan pengetatan kebijakan moneter dirancang untuk memoderasi sisi permintaan sehingga inflasi tidak melonjak. Kenaikan suku bunga The Fed akan berdampak ke capital output dari non-residence. Pemegang surat berharga negara asing kemudian keluar dari Indonesia atau melepas SBN.
- Selama tiga hari terakhir IHSG tertekan dengan aksi *profit taking* dengan akumulasi jual bersih investor asing antara lain : senilai hari pertama Rp600 miliar, kedua Rp1,3 triliun dan ketiga Rp1,5 triliun. Saham-saham yang memimpin koreksi dari sektor teknologi seperti BUKA, ARTO, GOTO. Dimana perdagangan awal pekan kemarin IHSG ditutup anjlok capai 32,31 poin menuju 6.987 diikuti aksi jual bersih investor asing nilai Rp1,63 triliun. Sentimen negatif dari akumulasi jual bersih investor asing yang memicu sikap *wait and see* atau melanjutkan pelemahan. Pada perdagangan hari ini diperkirakan masih melanjutkan koreksi dengan kisaran gerak 6.940-7.040. Harga spot komoditas yang mengalami penguatan diantara lain batubara, tembaga, CPO. Untuk perdagangan perhatikan bank *bigcap* bisa akumulasi beli.
- BOW: TOWR, ADRO, PTBA, DOID, RAJA, BMRI, BBTN, PTRO, CPIN, JPFA

NEWS EMIEN

PYFA – Bukukan Lab Bersih Rp288,75 Miliar.

PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) mencatatkan arus kas digunakan untuk aktivitas operasi selama sembilan bulan tahun 2022 mencapai Rp148,82 miliar. Penerimaan dari kas pelanggan hanya Rp475,2 miliar. Tapi pembayaran kepada pemasok dan beban usaha mencapai Rp450,06 miliar. Ditambah, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp153,44 miliar. laba bersih sebesar Rp288,75 miliar dalam sembilan bulan tahun 2022, atau melambung 1820 persen dibanding periode sama tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp15,964 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

DILD – Catatkan Rugi Bersih Per September 2022.

PT Intiland Development Tbk (DILD) harus rela menanggung rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk naik menjadi Rp91,20 miliar per 30 September 2022, dari rugi Rp77,23 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Rugi sebelum pajak naik menjadi Rp112,04 miliar dari rugi sebelum pajak Rp109,65 miliar. Akibatnya rugi per saham dasar naik jadi Rp8,80 dari Rp7,45 per saham. (Sumber: Emitennews.com)

BOLA – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp29,97 Miliar.

Bali Bintang Sejahtera (BOLA) per 30 September 2022 bukukan Laba bersih Rp29,97 miliar, melorot 73 persen dari episode sama tahun lalu Rp114,37 miliar. Laba sebelum pajak Rp33,46 miliar, melorot 71, persen dari periode sama tahun lalu Rp115,70 miliar. Laba operasi melangit 215 persen menjadi Rp19,07 miliar dari periode sama tahun lalu tekor Rp16,51 miliar. Pendapatan keuangan Rp15,11 miliar, merosot 89 persen dari posisi sama tahun lalu Rp143,64 miliar. Beban keuangan turun menjadi Rp106 juta dari Rp371 juta. Keuntungan dan kerugian lain-lain susut 94 persen menjadi Rp612 juta dari Rp11,04 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

BMTR – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp851,59 Miliar.

Global Mediacom (BMTR) per 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp851,59 miliar. Merosot 12 persen dari periode sama tahun lalu Rp970,42 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp52,1 dari Rp59,3. Pendapatan turun 7,35 persen menjadi Rp9,70 triliun dari episode sama tahun lalu Rp10,47 triliun. Beban langsung susut 8,89 persen menjadi Rp5,12 triliun dari periode sama tahun lalu Rp5,62 triliun. Laba kotor Rp4,58 triliun, melorot 5,56 persen dari posisi sama tahun lalu Rp4,85 triliun. (sumber: Emitennews.com)

MAYA – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 9,82 Miliar Lembar Saham

Bank Mayapada Internasional (MAYA) menyiapkan right issue maksimal 9.820.866.145 helai alias 9,82 miliar lembar. Saham seri B setara 45,36 persen dari modal disetor dan ditempatkan dalam perseroan itu, dibalut nilai nominal Rp100 per lembar. Harga pelaksanaan akan ditentukan kemudian. Setiap pemegang 100 saham lawas berhak 83 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Dan, setiap pemegang satu HMETD memberi hak kepada pemiliknya untuk menebus saham baru. (sumber: Emitennews.com)

BBKP – Perseroan Dapat Izin Cetak Saham Sebanyak 120 Miliar Lembar.

Bank KB Bukopin (BBKP) menggodok right issue 120 miliar helai. Pengeluaran saham seri B itu dibalut dengan harga nominal Rp100 per lembar. Harga pelaksanaan akan ditentukan kemudian. Rencana tersebut telah mendapat stempel dari kalangan investor dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 30 November 2022. Setidaknya, 97,34 persen atau 46,80 miliar pemilik saham meloloskan rencana perseroan. Perseroan berharap, bisa memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam tempo 12 bulan sejak mendapat izin dari pemegang saham. (Sumber : Emitennews.com)

KAEF – Akan Terbitkan Saham Baru Sebanyak 325,10 Juta Lembar.

PT Astrindo Nusantara Infrastructure Tbk (BIPI) menunjukkan terjadinya penurunan pendapatan. Per 30 September 2022, perseroan meraih pendapatan sebesar USD34,98 juta. Itu berarti turun dari pendapatan USD44,26 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. beban pokok pendapatan turun menjadi USD12,27 juta dari USD13,03 juta dan laba bruto diraih sebesar USD22,71 juta turun dari laba bruto USD31,23 juta. (Sumber: Emitennews.com)

PGAS – Akan Buyback Obligasi Global Setara Rp6,2 Triliun.

PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGAS) atau PGN bakal melakukan penawaran tender untuk membeli kembali (buyback) obligasi global dengan jumlah pokok agregat hingga US\$400 juta atau Rp6,29 triliun (asumsi kurs Rp15.730). Obligasi yang akan dibeli kembali itu merupakan bagian dari global bond dengan total outstanding US\$1,35 miliar, yang memiliki bunga 5,125 persen, dan jatuh tempo pada 2024. tender offer bakal dilaksanakan hingga 23 Desember 2022. Para pemegang obligasi PGN yang akan ikut serta pada tender offer dapat memberikan persetujuan awal sebelum 9 Desember 2022. (Sumber: Emitennews.com)

BINA – Cari Modal Melalui Rights Issue

PT Bank INA Perdana Tbk (BINA) bersiap menggelar penerbitan saham baru (rights issue) dengan target dana sebanyak Rp 1,2 triliun. Penambahan dana segar ini diharapkan menopang kinerja perseroan. Perseroan telah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK pada tanggal 30 November 2022 untuk melakukan aksi korporasi Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau PMHMETD IV. (sumber: Emitennews.com)

AGRO – Target Dana Dari Rights Issue Rp1,16 Triliun.

Bank Raya Indonesia (AGRO) akan menawarkan right issue senilai Rp1,16 triliun. Itu dengan melepas maksimal 2.320.000.000 helai alias 2,32 miliar saham pada harga pelaksanaan Rp500 per saham. Saham baru setara 9,26 persen dari sejumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dibalut nilai nominal Rp100 per lembar. Saham baru akan menyasar pemegang saham dengan nama tercatat pada 12 Desember 2022. Di mana, pemegang 11.373.452.991 helai alias 11,37 miliar saham lawas akan memperoleh 1.160.000.000 helai atau 1,16 miliar HMETD. Setiap satu HMETD dapat digunakan untuk membeli satu saham sesuai harga pelaksanaan. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
CPIN Closed Price : 5.650
Buy Kisaran : 5.500-5.600
Support : 5.400
Target Jual 1 : 5.800
Target Jual 2 : 5.900

JPFA Closed Price: 1.265
Buy Kisaran : 1.240-1.255
Support : 1.200
Target Jual 1 : 1.320
Target Jual 2 : 1.380

ADRO Closed Price: 3.780
Buy Kisaran : 3.720-3.750
Support : 3.700
Target Jual 1 : 3.850
Target Jual 2 : 3.930

DISCLAIMER ON

HRUM Closed Price: 1.775
Buy Kisaran : 1.740-1.760
Support : 1.720
Target Jual 1 : 1.820
Target Jual 2 : 1.900

PTRO Closed Price: 3.700
Buy Kisaran : 3.680-3.700
Support : 3.650
Target Jual 1 : 3.800
Target Jual 2 : 3.900

TINS Closed Price: 1.245
Buy Kisaran : 1.190-1.220
Support : 1.170
Target Jual 1 : 1.300
Target Jual 2 : 1.350

DISCLAIMER ON

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	IKAI	X	38	IBFN	E,D,X	75	TAXI	X	112	KBRI	L,S,Y,X
2	TGRA	S,X	39	LCKM	X	76	ABDA	X	113	TRAM	L,Y,X
3	CPRI	L,X	40	PADI	X	77	NIPS	B,L,Y,X	114	BOSS	E,X
4	HADE	X	41	SURE	X	78	OMRE	X	115	SKYB	L,Y,X
5	TAYS	X	42	MYRX	B,L,Y,X	79	AYLS	S,X	116	KARW	E,X
6	TRIL	L,Y,X	43	GOLL	B,D,L,Y,X	80	MTPS	S,X	117	EPAC	M
7	CNKO	E,X	44	FLMC	L,Y	81	MABA	D,L,Y,X	118	BLTA	X
8	POOL	X	45	INTA	E,D,X	82	TDPM	L,Y,X	119	MINA	X
9	HOME	A,L,Y,X	46	TOPS	X	83	RELI	X	120	TAMU	X
10	ARGO	E,X	47	BULL	L	84	MKPI	X	121	MDRN	E,Y,X
11	TFCO	X	48	BAPI	X	85	POLY	E,X	122	COWL	B,E,D,L,Y,X
12	ETWA	E,X	49	KPAL	M,L,Y,X	86	DUCK	L,Y,X	123	LMAS	L,Y
13	BTEK	X	50	JGLE	X	87	ARMY	L,X	124	SCPI	X
14	TRIO	E,X	51	DEAL	E,X	88	SRIL	M,E,X	125	ENVY	L,S,Y,X
15	KPAS	M,L,Y,X	52	OCAP	E,D,S,X	89	INPP	X	126	BBRM	X
16	POSA	E,X	53	SBAT	X	90	CASS	V	127	PNSE	X
17	SMRU	X	54	FIRE	M	91	SIMA	E,L,Y,X	128	AKKU	X
18	MAGP	L,Y,X	55	TIRT	E,X	92	SSTM	X	129	JSKY	M,L,X
19	BLTZ	X	56	MTFN	E,X	93	TELE	E,X	130	CANI	E,X
20	JSPT	X	57	KRAH	B,L,Y,X	94	MAMI	Y,X	131	KAYU	X
21	CARS	X	58	BNBR	X	95	RMBA	X	132	MYTX	E,X
22	UNIT	L,Y,X	59	DEFI	D,X	96	CTTH	X	133	CNTB	E,X
23	SRAJ	X	60	SULI	E,X	97	FORZ	B,L,Y,X	134	ASRM	X
24	MDIA	Y,X	61	OASA	S,X	98	UNSP	E,X	135	WSBP	M,E,X
25	LCGP	L,Y,X	62	GLOB	E,X	99	IIKP	X	136	SONA	X
26	BUVA	L,Y,X	63	PURE	L,Y	100	ROCK	X	137	BEEF	E,D,X
27	NUSA	L,Y,X	64	HOTL	L,Y,X	101	LAPD	E,D,S,X	138	CTBN	X
28	GOTO	N	65	GMFI	E,X	102	MTRA	D,L,Y,X	139	MAMI	Y,X
29	SUGI	L,Y,X	66	GIAA	E,X	103	INPS	X	140	PLAS	L,Y,X
30	WICO	X	67	SWAT	M,X	104	DPUM	X	141	ANDI	X
31	BTEL	E,Y,X	68	RIMO	L,Y,X	105	VIVA	Y,X	142	PKPK	S,X
32	ARTI	E,L,X	69	ELTY	X	106	GTBO	L,S,X	143	CMPP	E,X
33	JKSW	E,S,X	70	GAMA	X	107	SMKM	X	144	SAFE	E,X
34	DIGI	E,X	71	TARA	X	108	IATA	E,X	145	MIRA	X
35	CNTX	E,X	72	GMTD	X	109	HDTX	E,X	146	MYRX	B,L,Y,X
36	MKNT	X	73	MGNA	E,S,X	110	BSWD	X	147	DADA	X
37	BIKA	E,X	74	KIAS	X	111	BIMA	E,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus
N	Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel

Sumber : idx.co.id

Catatan :

Notasi Khusus ini berupa simbol khusus dalam bentuk huruf yang memiliki pengertian berbeda-beda dan diberikan secara beragam kepada masing-masing emiten. Namun, notasi ini tidak bersifat permanen, dan dapat dihapus oleh bursa jika masalah yang dihadapi emiten sudah selesai atau jika kondisi emiten sudah membaik.

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

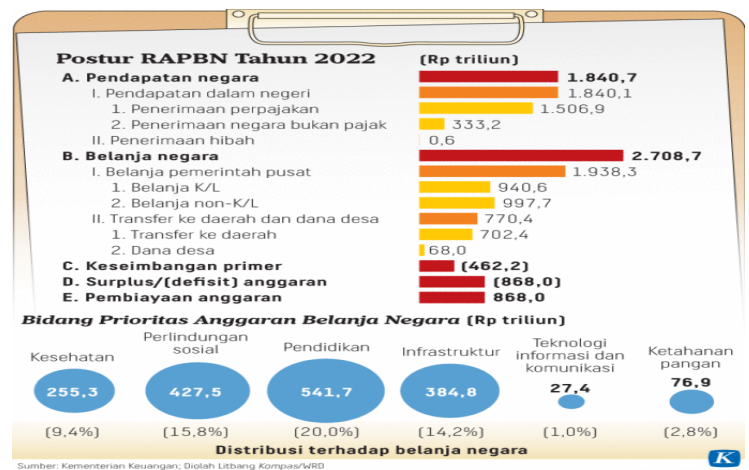
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
